

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 5 BOJONEGORO**

SKRIPSI



OLEH

WAHYU MEI ARILISTIANI

NIM. 9.324.115.19

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

JULI 2023

HALAMAN JUDUL

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 5 BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh
Wahyu Mei Arilistiani
9.324.115.19

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
JULI 2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 5 BOJONEGORO**

WAHYU MEI ARILISTIANI

9.324.115.19

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Munifah, M. Pd.
NIP. 197004121994032006

Choiru Ummatin, M.Pd.
NIP. 198710122019032007

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 5 BOJONEGORO

WAHYU MEI ARILISTIANI

9.324.115.19

Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Pada Tanggal, 7 Juli 2023

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. Hj. Mu'awanah, M. Pd.

NIP. 196806041998032001 (.....)

2. Penguji I

Prof. Dr. Hj. Munifah, M. Pd.

NIP. 197004121994032006 (.....)

3. Penguji II

Choiru Umatin, M. Pd.

NIP. 198710122019032007 (.....)

Kediri, 11 Juli 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. Hj. Munifah, M. Pd.
NIP. 197004121994032006

HALAMAN MOTTO

“Pemimpin yang baik harus mengutamakan hubungan relasi penuh kasih sayang dan penuh penghargaan (bukan untuk penghargaan tapi untuk melayani sesama manusia) dibandingkan status kekuasaan semata.” (B.J Habibie)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Mei Arilistiani

NIM : 932411519

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

Wahyu Mei Arilistiani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat, taufik, dan karunianya penulisan tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan lancar tanpa suatu hambatan apapun dan selesai tepat waktu. Kedua, sholawat serta salam tetap terlipahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kami ke jalan yang benar yakni Ad-Dinul Islam. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak M.Raikhan dan Ibu Yuyun Ernawati yang telah memberikan kasih sayang, dukungan penuh, dan doa restu yang tiada henti sehingga penulis mampu bertahan sejak awal menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Seluruh keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doa sehingga penulis mampu bertahan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
3. Dosen Pembimbing I Ibu Prof. Dr. Munifah, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Ibu Choiru Ummatin, M.Pd yang senantiasa sabar membimbing, mengarahkan, mengingatkan dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh keluarga besar SMPN 5 Bojonegoro, khususnya Bapak Zamroni, M.Pd selaku Kepala Sekolah beserta jajarannya yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi hingga akhir.
5. Teruntuk seluruh teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat serta berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Terima kasih penulis ucapkan dengan tulus kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlimpah.

ABSTRAK

WAHYU MEI ARILISTIANI, Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hj. MUNIFAH, M.Pd dan CHOIRU UMMATIN, M.Pd, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 5 Bojonegoro, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2023

Kata Kunci : Kepala Sekolah, Supervisor, Kinerja Guru

Kepala sekolah sebagai supervisor merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan pendidikan. Seorang supervisor memiliki tugas yakni melakukan pembinaan serta pengawasan yang berkelanjutan pada para guru untuk pengembangan karir dan kinerja yang lebih baik. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dapat berupa memberikan pelatihan, penghargaan, bimbingan, serta pelayanan terkait permasalahan pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran. Dengan kepala sekolah menjalankan perannya sebagai supervisor dengan baik, diharapkan hasil kerja yang diberikan oleh para guru semakin baik pula sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor yang mana memiliki fungsi sebagai konsultan dan fasilitator dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 5 Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data diperoleh melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Kepala Sekolah sebagai konsultan memiliki tugas yang harus dijalankan yaitu membantu penyelesaian permasalahan guru melalui pemberian solusi dan mengambil keputusan. 2) Kepala Sekolah sebagai fasilitator dilaksanakan dengan memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan para guru. Salah satu bentuk fasilitas yang diberikan yaitu adanya studio *podcast* yang digunakan untuk konten pendidikan dan juga *sharing* ilmu. 3) Faktor Pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu untuk faktor pendukungnya dengan pemberian pelatihan, motivasi, dan media atau sarana prasarana. Sedangkan untuk faktor penghambatnya berupa manajemen waktu guru yang belum optimal, lingkungan tempat kerja, dan pemberian insentif yang dilakukan tidak sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. kedua, sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kami ke jalan yang benar yakni Ad-Dinul Islam. Skripsi ini mengungkapkan tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru.. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar Sarjana . Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini melibatkan peran berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kediri
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Munifah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri
3. Bapak Dr. Untung Khoirudin, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
4. Ibu Dosen Pembimbing yaitu, Ibu Prof. Dr. Hj. Munifah, MPd dan Ibu Choiru Ummatin, M.Pd, yang telah senantiasa sabar membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Zamroni, M.Pd selaku Kepala SMPN 5 Bojonegoro beserta guru yang terlibat yaitu, Bapak Sudiro, S.Pd, Bapak Agoes Poerwanto, S.Pd, Ibu Mudji Lastutik, S.Pd, M.M, Ibu Laili, S.Pd , dan semua pihak yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penelitian.
6. Bapak M. Raikhan dan Ibu Yuyun Ernawati selaku orang tua saya beserta seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dorongan, motivasi, dan semangat kepada penulis untuk terus berusaha sejak awal menempuh pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh Dosen, Staff Akademik, dan Karyawan Institut Agama Islam Negeri Kediri
8. Sahabat-sahabat seperjuangan saya selama di Avissina Nurul Maula Miftahurrohmah, Zayyin Tifara Salsabila, Tsaniatus Salsabila, Dewi Maslikhah, dan Dewi Ma'rifah yang telah memberikan dukungan penuh serta semangat selama proses penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan hingga akhir.
9. Teman-teman mahasiswa IAIN Kediri, khususnya teman-teman jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan dorongan, dukungan moril serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menantikan segala kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penelitian akademik selanjutnya dan dapat diterapkan pada Lembaga Pendidikan.

Kediri, 09 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Definisi Konsep	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Konsep Kepala Sekolah	14
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	14
2. Tugas dan Peran Kepala Sekolah.....	15
B. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	21
1. Pengertian Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	21
2. Pengertian Supervisi.....	34
3. Tujuan Supervisi	37
4. Fungsi Supervisi.....	38
C. Kinerja Guru	39

1. Pengertian Kinerja Guru.....	39
2. Indikator Kinerja Guru	40
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	51
B. Kehadiran Peneliti.....	52
C. Lokasi Penelitian.....	53
D. Data dan Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Instrumen Pengumpulan Data	60
G. Pengecekan Keabsahan Data	61
H. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	66
A. Paparan Data.....	66
1. Kepala Sekolah Sebagai Konsultan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	66
a. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Konsultan.....	67
b. Waktu Pelaksanaan	70
c. Pihak Yang Terlibat	73
d. Bentuk Konsultasi	74
2. Kepala Sekolah Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kinerja Guru	75
a. Bentuk Fasilitas	76
b. Macam Fasilitas.....	80
c. Upaya Yang Dilakukan	84
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.....	86
a. Faktor Pendukung	86
b. Faktor Penghambat.....	91
B. Temuan Penelitian	98
1. Kepala Sekolah Sebagai Konsultan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	98
a. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Konsultan.....	99

b. Waktu Pelaksanaan Konsultasi	100
c. Pihak Yang Terlibat	101
d. Bentuk Konsultasi	102
2. Kepala Sekolah Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	103
a. Bentuk Fasilitas	103
b. Macam Fasilitas.....	104
c. Upaya Yang Dilakukan	105
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.....	106
a. Faktor Pendukung	106
b. Faktor Penghambat.....	108
BAB V PEMBAHASAN.....	111
1. Kepala Sekolah Sebagai Konsultan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	111
a. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Konsultan.....	112
b. Waktu Pelaksanaan	113
c. Pihak yang Terlibat	115
d. Bentuk Konsultasi	116
2. Kepala Sekolah Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	117
a. Bentuk Fasilitas	118
b. Macam Fasilitas.....	120
c. Upaya Yang Dilakukan	121
3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.....	122
a. Faktor Pendukung	123
b. Faktor Penghambat.....	126
BAB VI KESIMPULAN	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pengumpulan Data	55
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Rapat Koordinasi	72
Gambar 4. 2 Ruang Podcast Pendidikan	79
Gambar 4. 3 Workshop Eksternal melalui Google Meet.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Profil Sekolah	139
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	143
Lampiran 3 Dokumentasi	145
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	147
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan harus menciptakan lingkungan dan proses belajar yang menjadikan peserta didik aktif mengembangkan jiwa keagamaan, disiplin diri, akhlak, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuannya yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat dan negara.¹ Pendidikan adalah usaha secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam membentuk karakter melalui bimbingan serta pengajaran yang telah diberikan. Adanya pendidikan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

Pendidikan memainkan peran besar dalam hal ini yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdampak pada pembangunan atau perkembangan negara. Diera globalisasi ini, Indonesia perlu meningkatkan pendidikan untuk bersaing dengan negara lain. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan di bidang pendidikan yang merupakan suatu keharusan untuk terus diwujudkan supaya bangsa tetap terus maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

¹ Redaksi Sinar Grafika, Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Tahun 2003), Sinar Grafika, Jakarta, 2016, hal.3

Dalam sebuah lembaga pendidikan, dipimpin oleh seorang kepala sekolah didalamnya. Kepala sekolah adalah personel atau bagian dari sekolah yang mempunyai tanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di sekolah tersebut. Selain itu kepala sekolah juga memiliki fungsi manajerial, administrator, motivator, supervisor yang harus dapat menjabarkan fungsi dalam tugas dan tanggung jawab kesehariannya. Namun, operasional keberhasilan itu ada banyak pula ditentukan oleh manajemen pendidikannya. Disamping itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor pendidikan yang harus ada didalamnya yaitu guru, materi dan siswa.² Kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu membuktikan dengan kemampuannya dalam menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya.

Peran supervisor merupakan hal yang sangat penting dalam pembinaan berupa bimbingan atau tuntunan kearah perbaikan situasi pendidikan dan merupakan tugas, tanggung jawab kepada sekolah dan para gurunya yang sehari-hari berhubungan langsung dengan situasi belajar mengajar. Seorang pemimpin dituntut bisa menghadapi berbagai macam faktor seperti, struktur atau tatanan, kekuasaan, dan kondisi lingkungan organisasi.

Supervisor merupakan orang yang melakukan pengawasan serta pembinaan pelaksanaan teknis pendidikan pada satuan pendidikan agar dapat mewujudkan fungsi pembelajaran yang efektif. Makawimbang mengemukakan bahwa seorang supervisor yang dikatakan profesional dapat menjalankan

². Ridwan, Upaya-Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran,|| Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang 2, no. 1 (2014): 84.

tugasnya secara efektif untuk mencapai tujuan, maka supervisor harus mengetahui, memahami, serta memilih model, tipe, pendekatan, dan teknik supervisi yang cocok dan sesuai dengan tujuan pelaksanaan yang akan dicapai.³ Dalam dunia pendidikan tidak hanya terdapat supervisor, tetapi juga terdapat pengawas yang memiliki tugas dan tanggung jawab. Tugas seorang pengawas dalam lembaga pendidikan yaitu ikut serta mengawasi seluruh kegiatan yang ada pada lembaga pendidikan tersebut.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berkaitan dengan bagaimana kinerja guru untuk kedepannya. Kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan suatu kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran.⁴ Karena dengan kinerja guru yang baik dan profesional akan berdampak pada *output* peserta didik pula. Guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus agar dapat melakukan fungsinya secara potensial dan maksimal sesuai dengan tujuan utama pendidikan.

Sekolah Menengah Pertama 5 Bojonegoro ini selalu melakukan inovasi baru guna menjadikan sekolah lebih baik kedepannya. Dilihat dari sisi kurikulumnya, sekolah ini melakukan berbagai terobosan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Salah satu contohnya yaitu digitalisasi pembelajaran. Maksudnya yakni pemanfaatan media digital misalnya pembuatan

³ Makawimbang, J. H. (2011). *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan (Cet. I)*. Bandung: Alfabeta.

⁴ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2014), hal.54

studio *podcast* atau rekaman sebagai sarana yang *up to date*. Kepala sekolah melaksanakan fungsinya yaitu memberikan pelayanan bagi guru dalam menangani permasalahan pendidikan yang dihadapi baik dari segi pembelajaran atau yang lainnya. Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor di Sekolah Menengah Pertama 5 Bojonegoro, yang mana selalu berusaha optimal dalam memenuhi kebutuhan guru dari pemberian pelatihan hingga menyediakan sarana atau fasilitas yang menunjang untuk peserta didik dan guru guna menjadikan pembelajaran lebih baik dan meningkatkan kinerja para guru.

SMP Negeri 5 Bojonegoro dengan status diakui sekarang ini dapat menarik masyarakat, dalam hal ini orang tua murid untuk memberikan kepercayaan mendidik putra-putrinya, sehingga dalam tahun-tahun yang akan datang menjadi sekolah yang lebih baik lagi. Maka untuk meraih perkembangan tersebut bukan hanya peran kepala sekolah yang diperlukan tetapi peran guru di sekolah juga sangat diperlukan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor. Peneliti tertarik dengan fungsi Kepala Sekolah yang dijalankan dalam meningkatkan kinerja guru. Maka dari itu, peneliti memilih judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Bojonegoro”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kepala sekolah sebagai konsultan dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Bojonegoro?
2. Bagaimana kepala sekolah sebagai fasilitator dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Bojonegoro?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kepala sekolah sebagai konsultan dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Bojonegoro.
2. Mengetahui kepala sekolah sebagai fasilitator dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Bojonegoro.
3. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Bojonegoro?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan ilmu tentang manajemen pendidikan islam, khususnya terkait dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja

guru, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan motivasi bagi lembaga pendidikan (SMP Negeri 5 Bojonegoro) khususnya kepala sekolah untuk selalu mengadakan pembenahan-pembenahan menuju kearah kemajuan sehingga peran dan fungsi pendidikan dapat dirasakan. Serta sebagai bahan introspeksi bagi lembaga pendidikan untuk lebih memperbaiki dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu motivasi untuk para guru agar ke depannya dapat memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran, khususnya di SMP Negeri 5 Bojonegoro.

c) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa bahwasanya peran kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta akan memberikan rasa nyaman saat pembelajaran.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian meliputi rangkuman pembahasan kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian yang dilakukan berupa penyajian hasil atau pembahasan singkat hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang dicari. Berikut ini disajikan hasil penelitian sebelumnya untuk dibandingkan dengan penelitian penulis.

1. Penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Imam Nur Muhammad Dini (2018) dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sudah cukup baik. Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai supervisor dengan teknik kunjungan ke kelas, maka hal itu berdampak pada kinerja guru yang terus membaik dalam proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara Lampung Timur.⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kemudian perbedaan yang dapat dilihat dari penelitian ini yaitu fokus penelitian. Penelitian yang sedang dilakukan peneliti berfokus pada peran

⁵ Imam Nur Muhammad Dini, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Way Jepara Kabupaten Lampung Timur (Skripsi. IAIN Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020)

kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru dan faktor yang dapat mempengaruhinya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari (2021) dalam skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah melalui upaya yang dilakukan yaitu mengadakan kunjungan kelas setiap satu sampai dua minggu sekali, mengadakan diskusi kelompok dengan para stakeholder, mengadakan rapat guru setiap dua bulan sekali dan mengadakan pelatihan guru setiap tahunnya.⁶

Persamaan penelitian ini dengan yang sedang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan yang dapat dilihat dari penelitian ini yaitu fokus penelitian ada pada kegiatan supervisi pendidikan, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada faktor apa saja yang mempengaruhi.

3. Penelitian berupa skripsi yang dilakukan oleh Aminatul Munawaroh (2020) tentang “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Memperbaiki Kinerja Guru Di SMP Nurul Islam Antirogo Jember”. Tujuan dari penelitian

⁶ Ayu Lestari, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung (Skripsi. UIN Raden Intan Lampung: Fakultas Tarbiyah, 2021)

ini yaitu untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam memperbaiki kinerja guru. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah sendiri sebagai supervisor sebanyak dua sampai tiga kali dan juga satu bulan satu kali dengan dibantu oleh kurikulum serta mengadakan kunjungan kelas. Kepala sekolah dalam melaksanakan teknik supervisi dalam memperbaiki kinerja guru yaitu menggunakan teknik supervisi individu dan teknik supervisi kelompok. Dalam hal evaluasi untuk mengetahui kesulitan yang dialami guru kepala sekolah melakukan pembinaan berupa pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kinerja guru seperti workshop perangkat pembelajaran dan seminar. Serta memberikan reward atau hadiah bagi guru setiap tahunnya bagi guru teladan.⁷

Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah keduanya sama-sama meneliti peran kepala sekolah sebagai supervisor dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Perbedaan yang dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yaitu untuk penelitian yang sedang dilakukan ini peneliti lebih meneliti pada bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru.

⁷ Aminatul Munawaroh, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Memperbaiki Kinerja Guru di SMP Nurul Islam Antirogo Jember(Skripsi. IAIN Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Cahyaningrat Rosana Nindia Prabandari (2020) dalam skripsinya dengan judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Blitar, langkah-langkah kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalitas guru terdapat tiga cara yaitu melalui jurnal pegangan guru dan absensi kelas, memonitoring saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, melalui tim supervisi. faktor pendukungnya diantaranya pemberian fasilitas berupa diklat dan workshop. Faktor penghambatnya yaitu perubahan sistem menjadi SKS (sistem kredit semester) dimana guru yang awalnya belum menerapkan SKS (sistem kredit semester) menjadi harus menerapkannya.⁸

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor. Perbedaannya peneliti melakukan penelitian tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti tentang profesionalitas guru.

Relevansi antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang peran

⁸ Eva Cahyaningrat Rosana Nindia Prabandari, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar(Skripsi. IAIN Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020)

kepala sekolah sebagai supervisor. Perbedaannya adalah jika pada penelitian sebelumnya meneliti tentang berfokus kepada peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kinerja guru. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan.

F. Definisi Konsep

Supaya dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti berfokus memberikan batasan penelitian dengan beberapa istilah atau konsep. Definisi konsep adalah penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah atau konsep yang perlu di definisikan adalah sebagai berikut:

1) Peran Kepala Sekolah

Peran adalah “perangkat tingkah laku yang diharapkan dan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat”. Jadi yang dimaksud dengan peran disini adalah bahwa kepala sekolah mempunyai peran dan tugas untuk menjadikan sekolah yang dipimpinnya lebih berkualitas, lebih berkembang, dan tercapainya tujuan sekolah yang telah ditetapkan secara bersama-sama.

Menurut bahasa pengertian kepala sekolah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai orang yang memimpin suatu sekolah. Dari terminologi bahasa tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah adalah

orang yang memimpin dalam suatu sekolah agar sekolah berjalan sebagaimana yang diharapkan.⁹

2) Supervisor

Dalam penelitian ini, yang dimaksud sebagai supervisor adalah perilaku yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dengan kedudukannya meliputi, merencanakan, mengevaluasi serta mengawasi pelaksanaan kegiatan supervisi yang ada di suatu sekolah tersebut. Supervisor yang baik adalah yang selalu melakukan pengembangan potensinya dalam memimpin. Hal tersebut karena dengan semakin berkembang ilmu pengetahuan dan keterampilannya, sikap para guru terhadap pengarahannya dan pembinaan yang diterima supervisor akan semakin memunculkan semangat potensi masing-masing. Supervisor bertugas memberi bimbingan dan penyuluhan guna kemajuan sekolah.¹⁰

3) Kinerja Guru

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan, bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi (pasal 39 ayat 1). Guru dalam upaya memberi pembelajaran kepada siswa dituntut untuk memiliki multi peran, tugas, kompetensi, dan

⁹ Ach Baroky Zaimina, *Supervisi Pendidikan Langkah Peningkatan Mutu PAI* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 84.

¹⁰ Herabudin, *Administrasi & Supervisi Pendidikan* (Bandung:CV Pustaka Setia,2009), 210.

tanggung jawab agar menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Peningkatan terhadap kinerja guru di sekolah perlu dilakukan dengan baik oleh guru sendiri melalui motivasi yang dimilikinya maupun pihak kepala sekolah melalui pembinaan atau pelatihan.¹¹

¹¹ Supardi, kinerja guru, (Jakarta, raja grafindo persada, 2014, cet ke-2) hal.53